

## ABSTRAK

Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus sering menghadapi tekanan emosional dan beban psikologis yang tinggi, yang dapat berdampak pada rendahnya resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pemahaman teoritis mengenai peran kecerdasan emosional dalam membentuk resiliensi, serta membantu ibu menyadari pentingnya kemampuan mengenali dan mengelola emosi dalam menghadapi tekanan pengasuhan. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan resiliensi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 70 orang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus usia 6–12 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Skala *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) dan Skala *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product-moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,669$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,001$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan resiliensi. Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,448, yang berarti kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 44,8% terhadap resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *anak berkebutuhan khusus, kecerdasan emosional, resiliensi*

## **ABSTRACT**

*Mothers of children with special needs often face emotional pressure and high psychological burdens, which can lead to low levels of resilience. This study aims to examine the relationship between emotional intelligence and resilience in mothers of children with special needs. This research is beneficial in enriching theoretical understanding of the role of emotional intelligence in shaping resilience, and in helping mothers become more aware of the importance of recognizing and managing emotions when facing parenting stress. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between emotional intelligence and resilience. The subjects consisted of 70 mothers of children with special needs aged 6–12 years, selected using purposive sampling. Data were collected using the Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT) and the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation technique. The results showed a correlation coefficient of  $r = 0.669$  with a significance value of  $p = 0.001$ , indicating a positive and significant relationship between emotional intelligence and resilience. The hypothesis was accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.448, meaning that emotional intelligence contributed 44.8% to resilience in mothers of children with special needs, while the remaining 55.2% was influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *children with special needs, emotional intelligence, resilience*